

Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus PT. Agrotea Bukit Daun)

Della Sapira^{1*}, Febri Nur Pramudya², Dodi Aprianto³, Mira Yanuarti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Pat Petulai, Kabupaten Rejang Lebong, Curup, Indonesia

Email korespondensi: dellasapira19@gmail.com

ABSTRACT: This research was carried out from December 2024 to January 2025. This research aims to: 1). To determine the contribution of tea picking housewives' income to family income in Bermani Ulu District 2). Calculating how much tea picking housewives contribute to family income in Bermani Ulu District 3). To determine the influence of tea picking housewives' income on family income. The methods used in this research are descriptive analysis, income analysis, contribution analysis and simple linear regression analysis. The method for determining respondents in this research uses the sample census method used, namely 15 people. Where samples were taken from all housewives who worked as tea pickers at PT. Agrotea Bukit Daun. The results of the study concluded that there was an influence between the income of tea picking housewives on family income. The income contribution of tea picking housewives at PT Agrotea Bukit Daun is 66%. The life activities of housewives who work as tea pickers at PT Agrotea Bukit Daun show that the average time spent working as a tea picker is 7 hours a day.

Keywords: Contribution, housewife, family income, Bermani Ulu Sub-District, Rejang Lebong Regency

ABSTRAK: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2024 sampai dengan bulan januari 2025. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bermani Ulu 2). Menghitung Berapa besar kontribusi ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bermani Ulu 3). Mengetahui pengaruh pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis kontribusi dan analisis regresi linear sederhana. Metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode sensus sampel yang digunakan yaitu 15 orang. Dimana sampel yang diambil seluruh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik teh di P T. Agrotea Bukit Daun. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh di PT Agrotea Bukit Daun sebesar 66%. Aktivitas kehidupan ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik the di PT Agrotea Bukit Daun menunjukkan alokasi waktu yang dicurahkan untuk bekerja menjadi pemetik teh rata – rata waktu yang digunakan yaitu selama 7 jam dalam sehari.

Kata kunci: Kontribusi, Ibu Rumah Tangga, Pendapatan Keluarga, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong

1. LATAR BELAKANG

Sektor perkebunan merupakan salah satu andalan dalam pembangunan perekonomian Indonesia bidang pertanian. Salah satu yang menjadi andalan adalah komoditas Teh. Pemerintah telah menetapkan komoditi teh sebagai salah satu komoditas unggulan nasional. Meskipun dalam dunia internasional teh Indonesia tidak begitu memiliki daya saing yang baik dibanding negara-negara eksportir teh dunia, namun untuk Indonesia merupakan salah satu sumber devisa (Effendi et al., 2010). Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang dimiliki oleh Indonesia yang mempunyai peran cukup penting dalam

kegiatan perekonomian yaitu sebagai sumber pendapatan dari petani teh, penyerapan tenaga kerja, sebagai sumber devisa negara, mendorong agroindustri perkembangan wilayah dan pelestarian lingkungan (Manumono, 2022).

Pengeluaran rutin sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi penghasilan wanita yang di dapat sehari-hari (Setiawati & Rozinah, 2020). Wanita cenderung sangat terampil dan teliti dalam bekerja seperti pemetik teh. Sebab dilihat dari hasilnya tentu dapat memuaskan pihak konsumen yang membeli teh hasil petikan yang dilakukan ibu rumah tangga karena dalam pemetikan teh dilakukan dengan teliti agar kualitas teh yang dipetik berkualitas dan bermutu tinggi (Hidayati & Handayani, 2022).

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Sebagian besar masyarakat Bengkulu menjadikan pertanian sebagai sumber penghidupan utama sebagai petani. Oleh karena itu, sektor pertanian terus didorong agar menjadi sektor andalan di Bengkulu. Adanya keinginan seorang wanita bekerja untuk mencari nafkah dalam meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dimana-mana wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta di lapangan justru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja tentunya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Kabupaten Rejang Lebong merupakan daerah yang berbukit-bukit dengan Jajaran Bukit Barisan di ketinggian 100 hingga 1000 mdpl. Dua puncak utama di daerah ini yaitu Bukit Kaba dan Bukit Daun, satu-satunya perusahaan swasta perkebunan teh yang berada di Kabupaten Rejang lebong adalah PT Agroteh Bukit Daun perkebunan ini berada di Desa Sentral Baru, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong (Pratiwi et al., 2021).

PT Agrotea Bukit Daun merupakan satu-satunya perusahaan perkebunan Teh swasta yang berada di Kabupaten Rejang Lebong yang menggunakan kuantitas tenaga kerja manusia yang besar dalam menjalankan usahanya. Salah satu penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada di Kecamatan Bermani Ulu (Paramita et al., 2019). Permintaan teh yang banyak sehingga pada proses pemetikan teh dilakukan dengan tenaga kerja yang besar agar mampu mengejar target yang ditentukan perusahaan. Perkebunan teh ini terletak di Desa Sentral Baru, Kecamatan Bermani Ulu. Terletak 22 km dari Curup. Untuk menuju ke sini, pengunjung dapat melalui jalur persimpangan Tabarenah-Talang Gambir, atau persimpangan Pal Seratus. Perkebunan teh ini dikelola oleh

PT. Agrotea. Perkebunan teh ini memproduksi teh Cap Dandang. Luas lahan yang saat ini dikelola PT Agrotea mencapai 314 hektare dengan luasan areal tanaman yang sudah ditanam teh seluas sekitar 252 hektare, kemudian 0,7 hektare merupakan lahan pembibitan dan 50 hektare merupakan lahan kosong yang belum ditanami teh (Rineksi, 2022). Adanya PT. Agrotea Bukit Daun membantu para masyarakat sekitar, khususnya ibu – ibu dengan cara menjadi pekerja sebagai pemetik teh dapat membantu menaikkan perekonomian keluarga (Fadhilah et al., 2021).

2. KAJIAN TEORITIS

Karakteristik Teh

Tanaman teh (*Camellia sinensis*) adalah salah satu tanaman perdu yang berdaun hijau (*Evergreen shrub*) yang dapat tumbuh dengan tinggi 6 – 9 m. Di perkebunan-perkebunan, tanaman teh dipertahankan dengan ketinggian hingga 1 m dengan pemangkasan secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemetikan daun agar diperoleh tunas-tunas daun teh yang cukup banyak. Pada umumnya tanaman teh tumbuh di daerah yang beriklim tropis dengan ketinggian antara 200 s/d 2000 mdpl dengan suhu cuaca antara 14°C – 25°C (Paramita et al., 2019)

Kontribusi Ibu Rumah Tangga

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kontribusi kaum istri sangat penting karena merupakan bagian dalam sistem pembagian kerja pada pemetik teh pada PT. Agrotea, ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi. Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan sebagai dua peran yaitu, peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup istri sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian istri sebagai tenaga kerja. Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dalam membantu keluarga dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga (Lutviani et al., 2020)

Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh

anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga (Karim, 2024).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda. Pada regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait. Tujuan analisis regresi untuk mendapatkan pola hubungan secara matematis dari variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel X terhadap variabel Y, serta untuk memprediksi variabel Y jika nilai variabel X diketahui. Prinsip dasar pada persamaan regresi sederhana adalah bahwa antara variabel dependen (Y) dengan variabel independennya (X) harus memiliki sifat hubungan sebab akibat atau hubungan kausalitas, berdasarkan teori, dari hasil penelitian sebelumnya, atau juga yang didasarkan dari penjelasan logis tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Agrotea Bukit Daun Secara *purposive* (sengaja) yang terletak di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong dengan pertimbangan PT. Agrotea Bukit Daun merupakan satu-satunya PT. Agrotea yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 sampai dengan Bulan Januari 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode Penentuan Responden

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2014). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknis sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat diketahui sampel yang digunakan yaitu 15 orang. Dimana sampel yang diambil seluruh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik teh di PT. Agrotea Bukit Daun. *Sensus* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Ramdhan, 2021).

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Susanto et al., 2024) :

- Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengungkapkan karakteristik responden sesuai dengan data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner (Ramdan et al., 2020).

- Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan didekati dengan analisis penerimaan tanpa dikurangi biaya pendapatan adalah perkalian orang kerja dengan upah (Tarigan et al., 2022):

$$Pd = Y \cdot Py$$

Dimana :

Pd = pendapatan wanita pemetik teh (Rp/Bulan)

Y = Harian Orang Kerja (HOK)

Py = Upah (Rp/Bulan)

- Analisis Kontribusi

Pendapatan total rumah tangga dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$PtRt = P_1 + P_2$$

Keterangan :

$PtRt$ = Pendapatan total rumah tangga (Rp/Bulan)

P_1 = Pendapatan wanita pemetik teh (Rp/Bulan)

P_2 = Pendapatan keluarga (Rp/Bulan)

Untuk menghitung kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita pemetik teh dalam meningkatkan pendapatan keluarga digunakan rumus :

$$K = \frac{P_1}{P_{tRt}} \times 100\%$$

Keterangan :

K = kontribusi pendapatan pemetik teh (%)

P₁ = Pendapatan wanita pemetik teh (Rp/Bulan)

P_{tRt} = Pendapatan total rumah tangga (Rp/Bulan)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga sebagai pemetik teh dalam meningkatkan pendapatan keluarga diketahui dari kontribusi pendapatan tersebut terhadap pendapatan keluarga. Kriteria pengukuran kontribusinya adalah (Agustianti et al., 2022):

- Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui kontribusi pendapatan Ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga (Fatmawati et al., 2023).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Total Pendapatan Keluarga)

X = Variabel independent (Pendapatan Ibu rumah tangga)

a,b= koefisien-koefisien Regresi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan jumlah anggota keluarga dengan jumlah responden 15 orang yaitu seluruh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik teh pada PT Agrotea Bukit Daun di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Usia (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga	
1	Aida Wati	55	SMP	9	10	3
2	Dewi Susyanti	42	SMP	9	9	4
3	Suwarni	46	SD	6	12	3
4	Nuraini	42	SMP	9	9	3
5	Nurlela	44	SD	6	6	3
6	Tukinah	46	SD	6	9	3
7	Fitria	42	SMP	9	6	3
8	Syafrida	46	SMP	9	9	4
9	Hartini	44	SMP	9	9	3
10	Nal Nawati	47	SMP	9	9	4
11	Rukiyah	46	SMP	9	9	4
12	Tuti Asnawati	46	SD	6	12	3
13	Minal	44	SD	6	6	4
14	Yatimah	54	SD	6	12	4
15	Ranas	36	SMP	9	6	2
Jumlah		680	117	133	50	
Rata-rata		45	8	9	3	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa Ibu rumah tangga pemetik teh memiliki umur yang bervariasi mulai dari umur 35-40 tahun sebanyak (1 orang dengan persentase 7%) umur 41-45 sebanyak (6 orang dengan persentase 40%) umur 46-50 sebanyak (6 orang dengan persentase 40%) dan umur 51-55 sebanyak (2 orang dengan persentase 13%). Rata-rata responden ibu rumah tangga pemetik teh PT Agrotea Bukit Daun 45 tahun. Dengan rata-rata umur responden tersebut menunjukkan bahwa karyawan pemetik teh ini berusaha dan bekerja pada usia produktif, dimana pada usia ini seseorang lebih matang untuk merencanakan sesuatu, lebih giat dan tingkat ketelatenan lebih tinggi dalam melakukan pekerjaan (Eferyn et al., 2024). Tingkat pendidikan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pemetik teh di PT Agrotea Bukit Daun kecamatan bermani ulu kabupaten rejang lebong memiliki tingkat pendidikan rata-rata pendidikan formal 9 tahun atau SMP. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase sebanyak 60% . Jumlah anggota keluarga ibu rumah tangga pemetik teh bervariasi antara 2 hingga 4 jiwa per keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga ibu rumah tangga pemetik teh di PT Agrotea Bukit Daun Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 3 jiwa atau 1 sampai 3 orang anggota keluarga dalam rumah tangga.

Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh di PT Agrotea Bukit Daun

Pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh adalah pendapatan yang diterima setelah bekerja. Sistem upah karyawan wanita pemetik teh per hari, tetapi pengambilan upah per lima belas hari, dalam satu bulan karyawan pemetik teh menerima upah sebanyak 2 kali pada tanggal 06 dan 21 (Fadhilah et al., 2021). Pendapatan wanita pemetik teh dapat dilihat pada tabel 2. Berikut tabel data yang telah diolah.

Tabel 2. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh di PT Agrotea Bukit Daun

No	Uraian	Pendapatan
1	Upah/hari (Rp/Hari)	100.000 – 105.000
2	Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga (Rp/Bulan)	3.080.000

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik teh di PT Agrotea Bukit Daun Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong rata rata Rp.3.080.000,- Rp/ bulan. Sedangkan pendapatan per harinya Rp.100.000,- Sampai Rp. 105.000,-. Pendapatan ibu rumah tangga per hari Rp. 100.00,- dan Rp. 105.000,- ibu rumah tangga saat melakukan pekerjaan pemetik teh dibagi menjadi 2 kelompok kerja di lahan yang berbeda satu lahan terdiri dari 8 orang kerja dan satu lahan lagi terdiri dari 7 orang kerja sebagai pemetik teh, karyawan wanita yang di lahan yang terdiri dari 8 orang tersebut memperoleh jumlah teh yang lebih besar dari pada karyawan di lahan yang terdiri dari 7 orang, dalam satu hari karyawan wanita pemetik teh mampu memperoleh 700 kg sampai 1 ton teh. Maka dari itu perolehan upah karyawan wanita pemetik teh Rp. 100.000,- untuk lahan yang terdiri dari 7 orang dan Rp. 105.000,- untuk di lahan yang terdiri dari 8 orang kerja (Mutia, Ainul Shintani, Abianto, 2022).

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh di PT Agrotea Bukit Daun

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh adalah pendapatan karyawan pemetik teh dibagi total pendapatan dikali 100% dan dengan demikian akan terlihat kontribusi pendapatan karyawan pemetik teh terhadap pendapatan keluarga. Tabel 3. Berikut menerangkan kontribusi pendapatan karyawan pemetik teh di PT Agroteh Bukit Daun Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong (Lutviani et al., 2020).

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh di PT Agrotea Bukit Daun

No	Uraian	Pendapatan
1	Rata-rata total pendapatan keluarga (Rp/Bulan)	4.746.667
2	Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga	3.080.000
3	Kontribusi (%)	66%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukan bahwa rata-rata total pendapatan keluarga sebesar Rp. 4.746.667,- dan rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebesar Rp. 3.080.000,- berdasarkan pendapatan karyawan pemetik teh dan total pendapatan keluarga maka kontribusi pendapatan karyawan pemetik teh terhadap pendapatan keluarga adalah 66%. Ini artinya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dikatakan besar terhadap pendapatan keluarga dari pendapatan karyawan pemetik teh yang artinya sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari.

Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan keluarga (Karim, 2024).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	26,323	0,342	0,00
Pendapatn Pemetik The	0,249	0,925	0,372
R square	0,062		
Adjusted R square	0,010		
T _{hitung}	0,925		
T _{tabel}	0,693		
Sig.	0,372		

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Hasil Perhitungan diatas maka dapat dijelaskan Tabel 4 . bahwa Variabel pada penelitian ini yaitu Variabel Independen (X) dari Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh dan Variabel Dependen (Y) dari Total Pendapatan Keluarga. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,925 dan T_{tabel} sebesar 0,693 jadi $0,925 > 0,693$ pada taraf kepercayaan 0,5 berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen dan nilai Adjusted R square sebesar 0,010 yang berarti $0,010 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. dapat diartikan bahwa pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh berpengaruh terhadap pendapatan keluarga atau pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh mempunyai hubungan dengan pendapatan keluarga. Berdasarkan perhitungan pada penelitian, nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat, nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,062 atau 6,2%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh

kontribusi sebesar 6,2% terhadap variabel (Y) dan 93,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel (X).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus PT. Agrotea Bukit Daun), dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh pada PT Agrotea Bukit Daun terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Besarnya pendapatan total ibu rumah tangga pemetik teh berjumlah Rp. 46.200.000,- perbulan dengan rata-rata Rp. 3.080.000,- perbulan dan total pendapatan keluarga/sampingan sebesar Rp. 25.000.000,- perbulan dengan rata-ratanya sebesar Rp. 1.666.667,- dengan total pendapatan keluarga sebesar Rp. 70.700.000,- dan rata-rata total pendapatan keluarga sebesar Rp. 4.746.667,- Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga pemetik teh pada PT Agrotea Bukit Daun terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebesar 66%. Hal ini berarti kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga cukup besar dan telah membantu memenuhi kebutuhan keluarga. kontribusi tersebut dapat dikatakan besar, karena sudah setengah lebih dari pendapatan keluarga yang didapatkan dari hasil pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh.

Variabel pada penelitian ini yaitu Variabel Independen (X) dari Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Teh dan Variabel Dependen (Y) dari Total Pendapatan Keluarga. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,925 dan T_{tabel} sebesar 0,693 jadi $0,925 > 0,693$ pada taraf kepercayaan 0,5 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan nilai Adjusted R square sebesar 0,010 yang berarti $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan bahwa pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh berpengaruh terhadap pendapatan keluarga atau pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh mempunyai hubungan dengan pendapatan keluarga. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,062 atau 6,2%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 6,2% terhadap variabel (Y) dan 93,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel (X).

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran dalam penelitian ini bahwa dalam mewujudkan kesejahteraan

dalam rumah tangga maka perlu diperhatikan strategi pengolahan keuangan terhadap nilai pendapatan dan mengatur keuangan dengan sebaik-baiknya, meminimalisir pengeluaran dan rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Dewi, M. P., & Marna, J. E. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2), 610–619.
- Eferyn, K., Riningsih, D., Nonni, Y. A. P., & Triwidyati, E. (2024). Pelatihan Manajemen Kas Untuk Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatur Keuangan Keluarga. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 5(1), 35–38.
- Effendi, D. S., Syakir, M., Yusron, M., Jusniarti, I., Budiharto, A., & Luntungan, H. T. (2010). Budidaya dan pasca panen teh. *Pusat Penelitian Dan Perkembangan Perkebunan. Bogor*.
- Effendi, D. S., Syakir, M., Yusron, M., Jusniarti, I., Budiharto, A., & Luntungan, H. T. (2010). Budidaya dan pasca panen teh. *Pusat Penelitian Dan Perkembangan Perkebunan. Bogor*.
- Fadhilah, Z. H., Perdana, F., & Syamsudin, R. A. M. R. (2021). Telaah kandungan senyawa katekin dan Epigallocatekin Galat (EGCG) sebagai antioksidan pada berbagai jenis teh. *Jurnal Pharmascience*, 8(1), 31–44.
- Fatmawati, A., Mulyanti, D. R., Hasmidar, H., Nasution, A. H., & Muala, B. (2023). *EKONOMI PERTANIAN: Pengantar dan Konsep Dasar Ekonomi Pertanian di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fernandes, A. A. R., & Akhrani, L. A. (2022). *Rancangan Pengukuran Variabel: Angket dan Kuesioner (Pemanfaatan R)*. Universitas Brawijaya Press.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hidayati, R. A., & Handayani, A. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Gresik (Pendekatan Pada Ibu-Ibu Aisyiyah Kab. Gresik). *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 4(1), 43–55.

- Karim, A. (2024). *Pendidikan & Pendapatan Menurunkan Kemiskinan Rumah Tangga*. Nas Media Pustaka.
- Lutviani, V., Wahyuningsih, S., & Awami, S. N. (2020). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PT Pagilaran Desa Keteleng Kecamatan Blado Kabupaten Batang). *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 7(1), 1–13.
- Lutviani, V., Wahyuningsih, S., & Awami, S. N. (2020). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PT Pagilaran Desa Keteleng Kecamatan Blado Kabupaten Batang). *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 7(1), 1–13.
- Manumono, D. (2022). Kajian Perkembangan Teh di Indonesia. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 2(2), 133–146.
- Manumono, D. (2022). Kajian Perkembangan Teh di Indonesia. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 2(2), 133–146.
- Paramita, N., Andiani, N. M. D., Putri, I., Indriani, N. K. S., & Susanti, N. M. P. (2019). Karakteristik Simplisia teh hitam dari tanaman camelia sinensis var. Assam mica dari perkebunan teh bali cahaya amerta, desa angseri, kecamatan batu riti, kabupaten tabanan, bali. *Jurnal Kimia (Journal of Chemistry)*. [Serial Online]. Januari, 13(1).
- Paramita, N., Andiani, N. M. D., Putri, I., Indriani, N. K. S., & Susanti, N. M. P. (2019). Karakteristik Simplisia teh hitam dari tanaman camelia sinensis var. Assam mica dari perkebunan teh bali cahaya amerta, desa angseri, kecamatan batu riti, kabupaten tabanan, bali. *Jurnal Kimia (Journal of Chemistry)*. [Serial Online]. Januari, 13(1).
- Pratiwi, N., Syahfitri, J., & Andesta, M. (2021). *Penyuluhan Sistem Pertanian Terpadu Dan Pemanfaatan Lahan Kosong Di Pekarangan Rumah Bagi Masyarakat Di Kabupaten Bengkulu Tengah*.
- Ramdan, A., Zilvan, V., Suryawati, E., Pardede, H. F., & Rahadi, V. P. (2020). Klasifikasi klon teh berbasis deep CNN dengan residual dan densely connections. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(4), 289–296.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rineksi, T. W. (2022). Strengthening GTRA Institutions in Responding to the Challenges of Agrarian Reform in Rejang Lebong Regency. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 1(2), 105–122.
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141–148.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep

Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.

Tarigan, I. L., Hariyadi, B., Pebridayanti, P., & Latief, M. (2022). Pemanfaatan Tanaman Putat Sebagai Teh Fungsional dalam Mendukung Desa Ekowisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 842–850.

Widowati, H. (2020). Metodologi Penelitian Dalam Kajian Jurnal Hasil Penelitian. *Lampung: CV. Laduny Alifatama*.